

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah kami mengkaji tentang konsepsi metode mengajar agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka kesimpulan yang dapat kami ambil dari kajian tersebut adalah :

1. Metode mengajar merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Dimana salah satu dari kedudukan metode mengajar adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik siswa yaitu sebagai alat untuk mendorong siswa dari luar dengan cara menggunakan variasi metode mengajar, agar suasana kelas tidak membosankan dan siswa dapat belajar dengan giat dan tekun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Meskipun pada dasarnya, pada setiap diri siswa itu terdapat motivasi intrinsik.
2. Untuk menggunakan metode mengajar yang efektif, guru harus memahami hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih dan menetapkan metode mengajar yang akan digunakan untuk mengajar. Akan tetapi harus disesuaikan dengan komponen mengajar lainnya. Karena pada hakekatnya setiap metode mengajar itu mempunyai prinsip sama, diantaranya adalah metode mengajar yang akan digunakan harus dapat memotivasi belajar siswa. Agar siswa selalu semangat dalam memperhatikan materi pelajaran.

B. Saran

Saran yang dapat kami berikan sehubungan dengan pembahasan tentang konsepsi metode mengajar agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah :

1. Kepada guru

- a. Sebagai guru atau calon guru, ia harus menguasai beberapa metode mengajar yang nantinya dapat digunakan untuk variasi mengajar. Juga mengetahui batas kebaikan dan kelemahan pada setiap metode mengajar.
- b. Guru harus mengetahui dan memahami tentang psikologi pendidikan, karena sangat dibutuhkan pada waktu mengajar. Yang berfungsi untuk membantu guru dalam mengetahui taraf kemampuan siswa, sehingga guru akan lebih mudah mengarahkan siswa melalui metode mengajar yang digunakan.

2. Kepada siswa

- a. Siswa hendaknya selalu memacu diri untuk meningkatkan prestasi yang baik, dengan menumbuhkan rasa semangat dan aktifitas yang tinggi dalam belajar.
- b. Siswa harus dapat memanfaatkan waktu senggang untuk belajar atau melakukan sesuatu yang positif yang dapat menunjang tercapainya prestasi belajar.